



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IPB, tahun 2011



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang dimiliki untuk konsumsi saat ini dan di masa datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang (Tandelilin, 2010).

Investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada aset riil seperti tanah, emas, rumah, dan aset riil lainnya atau pada aset finansial seperti deposito, saham, obligasi dan surat berharga lainnya. Dalam melakukan investasi, para pelaku investasi tidak hanya berkepentingan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga dengan resiko yang dihadapi. Sebagai pelaku investasi baik secara individual maupun institusional menginginkan investasi yang dilakukan memberikan hasil yang tinggi dengan resiko yang bisa ditekan serendah mungkin.

Salah satu alat investasi bagi pelaku investasi adalah berinvestasi di pasar modal. Menurut UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pengertian dari pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diselenggarakan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Sebagaimana diatur dalam UU No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, struktur pasar modal terdiri dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan yang saat ini dilakukan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang saat ini dilakukan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Secara umum komoditi yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham, surat utang atau obligasi dan derivatif dengan saham sebagai komoditi utama yang diperdagangkan. Perkembangan perdagangan saham baik secara volume maupun perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI setiap tahunnya terus meningkat seperti dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia terus berkembang dalam setiap tahunnya. Secara volume perdagangan saham, pada tahun 2006 total tercatat sebanyak 436,936 juta lembar saham yang diperdagangkan dengan nilai total transaksi mencapai Rp 445,708 Milyar. Angka ini meningkat secara signifikan pada tahun 2009 dengan volume mencapai angka 1,467,659 juta lembar saham dengan nilai perdagangan mencapai Rp 975,135 Milyar.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

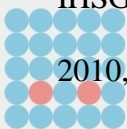


Tabel 1. Ringkasan Statistik Saham Bursa Efek Indonesia 2006 – 2009

	2006	2007	2008	2009
Perusahaan Terdaftar	344	383	396	398
Saham Terdaftar (Juta Lembar)	924,489	1,128,174	1,374,412	1,465,655
Penerbit Baru				
Perusahaan	12	22	19	13
Saham Ditawarkan (Juta Lembar)	20,596	25,699	25,698	9,379
Nominal (IDR Milyar)	3,005	16,868	24,388	3,854
Kapitalisasi Pasar (IDR Milyar)	1,294,074	1,988,326	1,076,491	2,019,375
Kegiatan Perdagangan				
Hari Perdagangan	242	246	240	241
Total Volume Perdagangan Saham (Juta Lembar)				
Total	436,936	1,039,542	787,846	1,467,659
Rata - Rata Harian	1,806	4,226	3,283	6,090
Total Nilai Perdagangan Saham (IDR Milyar)				
Total	445,708	1,050,154	1,064,528	975,135
Rata - Rata Harian	1,842	4,269	4,436	4,046

Sumber : Research Division IDX, 2010

Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara perdagangan saham di Indonesia memiliki indikator untuk menggambarkan pergerakan harga saham di bursa dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG ini mencerminkan kondisi perdagangan di bursa. IHSG hingga triwulan III-2010 tercatat naik hingga 40% dan melonjak 190% sejak Maret 2009. IHSG mulai pulih setelah sempat terkena dampak krisis pada tahun 2009. Pada periode tahun 2010, IHSG sempat mencapai angka tertinggi sepanjang sejarah yaitu sebesar 3,786.09 pada 9 Desember 2010. Dengan demikian, sepanjang tahun 2010 ini, IHSG menguat hampir 1,200 poin karena pada pembukaan awal tahun, 4 Januari 2010, IHSG ditutup pada level 2,575.41.¹



1) IHSG Melonjak 40%, Bank Dunia Nilai Tak Berdampak Signifikan ke Ekonomi RI.
www.detikfinance.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan investasi, para pemodal tidak hanya berkepentingan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga dengan resiko yang dihadapi. Pada umumnya tingkat keuntungan dan resiko berbanding lurus. Investasi yang mengandung resiko rendah akan memberikan hasil yang rendah demikian pula sebaliknya. Sedangkan sebagai pemodal, perorangan maupun lembaga menginginkan investasi yang dilakukan memberikan hasil yang tinggi dengan resiko yang bisa ditekan serendah mungkin.

Usaha untuk menurunkan resiko dapat dilakukan apabila pemodal melakukan serangkaian investasi (diversifikasi) dan bukan investasi tunggal. Investasi yang dilakukan pada beberapa alat investasi ini disebut portofolio. Keunggulan investasi dalam portofolio adalah resiko secara keseluruhan bisa diturunkan.

Investasi pada saham berarti melakukan pilihan pada saham yang dapat memberikan *return* yang tinggi dengan resiko tertentu. Untuk dapat melakukan pilihan dengan baik, seorang pemodal tidak hanya memperhatikan *return*, akan tetapi juga harus memperhatikan unsur resiko dari saham tersebut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki indeks sektoral yang merupakan sub indeks dari Indeks Harga Saham Gabungan. Semua emiten yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan dan diberi nama JASICA (*Jakarta Industrial Classification*). Salah satu sektor tersebut adalah sektor keuangan. Industri yang masuk kedalam sektor

keuangan adalah Bank, Lembaga Keuangan, Perusahaan Sekuritas, Asuransi, Perusahaan Investasi (*Investment Fund*), dan lainnya (Research Division IDX,



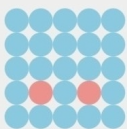


2010). Sektor keuangan dengan sub sektor bank merupakan salah satu sektor yang memiliki angka perdagangan yang cukup tinggi. Pada tahun 2009 tercatat jumlah emiten dalam sub sektor bank sebanyak 29 emiten dengan total perdagangan saham mencapai Rp 124,542,243 Juta yang merupakan total perdagangan terbesar kedua setelah sub sektor pertambangan batu bara (Research Division IDX, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa saham sub sektor keuangan memiliki daya tarik yang besar dalam aktifitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu tanggung jawab pemodal adalah menjawab pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan *financing decision* yaitu bagaimana, dimana dan bilamana dana yang tersedia untuk investasi dapat diperbesar atau ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa rumusan masalah yang diajukan saat ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana pemilihan saham sub sektor bank yang akan dimasukkan dalam portofolio investasi dan bagaimana kinerja dari bank yang sahamnya terpilih tersebut?
2. Bagaimana tingkat penerimaan (*return*), *expected rate of return* dan resiko masing – masing saham sub sektor bank?
3. Bagaimana komposisi investasi saham yang paling optimal dalam portofolio saham sub sektor bank?





1.3 Tujuan Penelitian

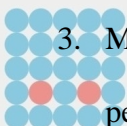
Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Menjelaskan cara pemilihan saham sub sektor bank yang akan dimasukan dalam portofolio investasi dan menjelaskan kinerja dari setiap bank yang sahamnya terpilih tersebut.
2. Menganalisis penerimaan (*return*), *expected rate of return* dan resiko masing – masing saham dalam sub sektor bank.
3. Menentukan proporsi masing – masing saham sub sektor bank yang akan diinvestasikan sehingga membentuk portofolio yang optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait, khususnya bagi perusahaan dan penulis sendiri sebagai berikut,

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pemodal khususnya yang terlibat dalam investasi portofolio di pasar modal dalam pembentukan portofolio investasi yang optimal.
2. Merupakan aplikasi dari teori yang diterima selama perkuliahan dengan mencoba menerapkannya dalam kasus bisnis.
3. Menyediakan bahan referensi, khususnya bagi kalangan akademis untuk pengkajian masalah yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.



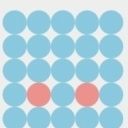


1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berusaha untuk melakukan perencanaan untuk mendapatkan kombinasi yang optimal dari investasi pada saham – saham sub sektor Bank yang sudah ditentukan. Faktor – faktor yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hanya berdasarkan pergerakan harga masing – masing saham dengan tidak memperhitungkan faktor – faktor lain.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2011

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

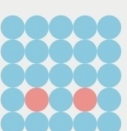
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB

Untuk Selengkapnya Tersedia di Perpustakaan MB-IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.